

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan pada bab II ini akan jelaskan mengenai pengertian tentang media sosial internet menurut para ahli dan pengertian perubahan moral menurut para ahli serta hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penggunaan media sosial internet terhadap perubahan moral siswa dan penjelasan tentang teori *uses and gratifications* dan teori determinasi teknologi.

Kajian Teori

2.1 Pengertian Media Sosial Internet

Menurut Zarella (2010) media sosial merupakan perkembangan yang sangat pesat mulai dari teknologi-teknologi *web* terbaru berbasis internet dan memberikan kemudahan untuk semua orang agar bisa berkomunikasi, berpartisipasi dan saling berbagi, sehingga dapat menyebarkan konten yang mereka buat sendiri untuk bisa di post ke beberapa media sosial yang mereka miliki dan tentunya dapat dilihat secara langsung oleh orana-orang yang menggunakan media sosial tersebut.

A. Hayes (2015) menyatakan bahwa Media sosial adalah media yang berbasis Internet yang memberikan pengguna untuk berkesempatan, berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat luas maupun tidak dan persepsi interaksi dengan orang lain.

Berdasarkan pengertian media sosial di atas bahwa media sosial adalah sebuah media yang memberikan kemudahan guna berkomunikasi, saling bertukar informasi dengan cepat tanpa harus bertemu secara langsung. Dengan media sosial

kita juga bisa lebih cepat untuk mengetahui secara *update* berita-berita yang terbaru.

Teori Uses and Gratifications : Yang menjadi dasar utama adalah pendekatan penggunaan media, yang tertuju pada pengguna media daripada pesan media, perilaku komunikasi artinya penggunaan media secara langsung. Pendekatan ini menunjukkan bahwa audiens sebagai pengguna media sosial yang aktif. Jadi pendekatan ini bukan media yang mengubah sikap dan perilaku audiens tetapi audienslah yang aktif dan harus selektif dalam menggunakan media sosial sesuai dengan kebutuhannya. *Teori Uses and Gratifications* adalah perluasan dari Teori kebutuhan dan motivasi yang dikembangkan Abraham Maslow pada tahun 1970 yang mengemukakan bahwa manusia secara aktif mencari pemuasan kebutuhannya mulai lebih konkrit sampai kepada hal-hal yang bersifat abstrak.

Asumsi dalam teori ini adalah memberikan sebuah kerangka untuk memahami kapan dan bagaimana konsumen media individu menjadi lebih atau kurang aktif dan konsekuensi dari keterlibatan yang meningkat atau menurun. *Teori Uses and Gratifications* dinyatakan oleh para ahli yaitu (Katz, Blumler & Gurevitch) mereka mengasumsikan bahwa terdapat lima dasar teori kegunaan dan gratifikasi antara lain :

1. Masyarakat aktif menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya.
2. Kepuasan kebutuhan media terletak pada pilihan media yang dipilih secara langsung oleh masyarakat
3. Media memberikan sumber pemuasan kebutuhan untuk berkomunikasi.

4. Masyarakat memiliki kesadaran diri yang tinggi untuk menggunakan media, sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.
5. Penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.

Teori *uses and gratifications* menunjukkan bahwa pada pendekatan ini lebih melihat khalayak yang aktif menggunakan media massa. Artinya setiap orang itu mempunyai kebiasaan atau aturan untuk menggunakan media. Hal ini menunjukkan bahwa para konsumen atau masyarakat mempunyai kebebasan untuk menggunakan media apa dan bagaimana mereka menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya sendiri. (Nurudin, 2014)

Teori *Uses and gratifications* ini berasumsi bahwa bukan media yang mengubah sikap dan perilaku audiens tetapi audienslah yang aktif dan harus selektif dalam menentukan sikap dan perilakunya. Jadi kaitan antara Teori *uses and gratifications* dengan permasalahan ini adalah semakin banyak jenis sarana komunikasi, media sosial sebagai alat untuk pemuasan kebutuhan.

2.2 Pengertian Perubahan Moral

Martono (2012) menyatakan bahwa perubahan dapat diartikan oleh beberapa aspek yaitu aspek sempit maupun aspek luas. Aspek sempit meliputi aspek perilaku dan pola pikir individu. Aspek luas yang berbentuk perubahan dalam tingkat struktur pada masyarakat yang dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat dimasa yang akan datang.

Terjadinya perubahan tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah penyebab perubahan yang terjadi dari dalam diri manusia yang timbul karena adanya dorongan dari diri manusia tersebut untuk melakukan perubahan pada dirinya dan lingkungannya. Faktor internal dapat terjadi jika adanya dorongan atau motivasi untuk melakukan suatu perubahan, perubahan yang terjadi dapat berupa bentuk, sikap maupun situasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah penyebab perubahan yang dapat terjadi dari luar diri manusia. Faktor ini dapat disebabkan karena faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan.

Menurut Chaplin (2006) Pengertian moral dalam kamus Psikologi dikatakan bahwa moral yang merujuk pada akhlak yang berdasarkan pada peraturan sosial atau berhubungan dengan hukum atau adat kebiasaan yang membentuk tingkah laku. Selain itu pengertian moral menurut Hurlock (Edisi ke-6, 1990) berpendapat bahwa perilaku moral adalah tingkah laku yang sesuai dengan aturan moral pada kelompok sosial atau masyarakat. Moral sendiri dapat dikatakan sebagai tata cara kebiasaan dan adat yang sesuai dengan masyarakat.

Santrock (2012) menyatakan bahwa pengertian moral adalah tindakan yang mempertimbangkan aturan dan kebiasaan mengenai hal-hal yang dilakukan ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan moral adalah peralihan dari keadaan yang sebelumnya berupa pola pikir ataupun perilaku seorang dalam bertindak laku.

Teori Determinasi teknologi atau *technological determinism theory* yang digagas langsung oleh McLuhan pada tahun 1962. Pada teori ini menyatakan bahwa perubahan yang terjadi dalam berkomunikasi memiliki berbagai macam tata cara dan akan mempengaruhi bentuk keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi pada saat ini membentuk seseorang untuk bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat luas dan yang dihasilkan oleh teknologi tersebut akhirnya mengarahkan seseorang untuk bergerak maju dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lain. (Nurudin, 2014)

Mc Luhan menyatakan bahwa budaya yang kita miliki dibentuk oleh bagaimana cara kita untuk berkomunikasi. Pertama penemuan teknologi komunikasi menyebabkan terjadinya perubahan budaya yang kita lakukan. Kedua, Mc Luhan menyatakan bahwa kita menggunakan peralatan untuk berkomunikasi dan peralatan tersebut kita gunakan untuk membentuk dan mempengaruhi perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, perubahan dalam jenis komunikasi akhirnya dapat membentuk kehidupan manusia.

Kaitannya teori determinasi teknologi dengan penelitian ini yaitu, dengan adanya media sosial cenderung merubah perilaku serta moral pada seseorang dalam berinteraksi sosial. Pada awalnya mereka melakukan interaksi secara tatap muka sedangkan sekarang mulai berkurang karena terdapat media komunikasi atau media sosial yang mereka punya. Teknologi yang sekarang ini berpengaruh terhadap

perubahan moral ataupun perubahan perilaku seseorang yang akan menjadi individualis.

2.3 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian dan melihat dari segi persamaan dan perbedaan pada penelitian yang sekarang diantaranya adalah sebagai berikut :

Trisnani (2013) *Pemanfaatan Media Jejaring Sosial Dikalangan Pegawai Negeri Sipil Di Jawa Timur*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PNS dengan rata-rata mengetahui penggunaan media jejaring sosial mencapai 53,6 persen, dengan demikian pengetahuan PNS terhadap jejaring sosial cukup tinggi. PNS juga mengetahui tata cara menggunakan situs jejaring sosial, kerana mereka disamping belajar secara mandiri juga belajar dari teman. Faktor yang mempengaruhi PNS menggunakan jejaring sosial adalah pengaruh dari lingkungan yakni: sahabat/teman dari keluarga, dari teman kantor dan dari teman sekolah.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa PNS dalam penggunaan jejaring sosial cukup tinggi dan juga mengetahui tata cara menggunakan situs jejaring sosial. Tetapi berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu penggunaan media sosial yang mempengaruhi perubahan moral kepada siswa.

Bambang (2013) *Pemanfaatan Handphone (HP) Pada Masyarakat Kabupaten Trenggalek*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh

responden memanfaatkan HP sebagai media berkomunikasi hal ini dikarenakan HP telah menjadi bagian yang terpisahkan dengan kehidupan masyarakat. Perbedaan pemanfaatan fitur HP lebih banyak ditentukan karena faktor umur dibanding dengan faktor pekerjaan semakin muda usia responden, fitur HP yang dimanfaatkan semakin optimal.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan HP pada masyarakat kabupaten trenggalek di tentukan pada usia responden. Berbeda dengan penelitian ini yang meneliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial internet terhadap perubahan moral siswa.

Wahyudiono (2012) *Aktivitas Penggunaan Internet Berdasarkan Usia*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengguna internet lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Usia pengguna internet lebih banyak berusia muda yaitu dalam usia 15 tahun sampai 24 tahun. Semakin tinggi kelompok umur responden semakin sedikit yang menggunakan internet.

Berdasarkan penelitian di atas bahwa aktivitas penggunaan internet berdasarkan usia menyatakan bahwa umur 15 tahun sampai 24 tahun dan semakin tinggi kelompok umur responden semakin sedikit yang menggunakan internet. Berbeda dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penggunaan media sosial internet yang mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan moral dan perilaku siswa.

Penelitian selanjutnya Alfiyana (2014) *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di Smp Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap perilakusiswa kelas VIII kepada guru di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Melalui hasil yang didapatkan, bahwa perilaku siswa kelas VIII di SMP Negeri I Kalasan tidak dipengaruhi oleh penggunaan jejaring sosial *facebok*. Sehingga tidak ada masalah jika siswa sebagai pengguna aktif jejaring sosial *facebook* terhadap perilakunya kepada guru saat berada dikelas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap perubahan perilaku siswa terhadap guru kelas saat mengajar di SMP Negeri 1 Kalasan. Jadi berbeda dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu mengenai penggunaan media sosial internet terhadap perubahan moral siswa.

2.4 Kerangka Konseptual

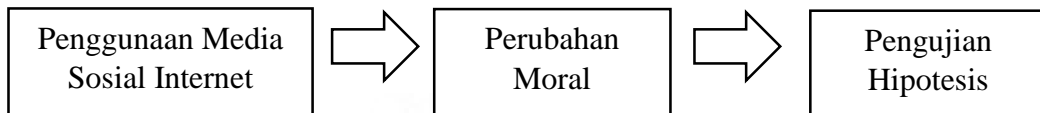
Kerangka konseptual adalah kemampuan seorang penulis dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Sosial Internet

Penggunaan media sosial internet adalah suatu layanan ataupun media komunikasi yang berfungsi sebagai media interaksi sosial antar individu satu dengan individu yang lainnya. Bahkan dalam media sosial juga memiliki fitur-fitur yang canggih dan dapat digunakan untuk semua orang, misalnya mengirim *video*, gambar dan *document* atau yang lainnya.

2. Perubahan Moral

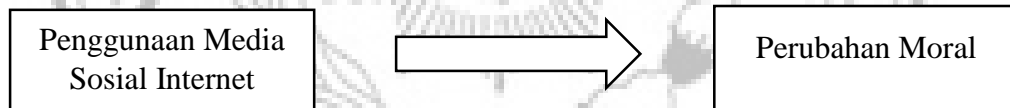
Perubahan moral adalah peralihan dari keadaan sebelumnya yang berkaitan dengan perilaku pada setiap orang.



2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data *empiric* yang terkumpul (Sugiyono, 2017).

Rumusan masalah : apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial internet terhadap perubahan moral siswa kelas X di SMA Islam Batu.



Berdasarkan model hipotesis di atas, dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh antara penggunaan media sosial internet terhadap perubahan moral siswa kelas X SMA Islam Batu

H0 : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media sosial internet terhadap perubahan moral siswa kelas X SMA Islam Batu